

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup menguat. S&P 500 mencapai level tertinggi baru, dipimpin oleh kenaikan saham Nvidia, seiring pengumuman kemitraan dengan OpenAI yang memicu optimisme investor tentang masa depan kecerdasan buatan. Indeks tersebut ditutup menguat 0,44% di level 6.693,75, sementara Nasdaq Composite melonjak 0,70% dan ditutup di level 22.788,98. Dow Jones Industrial Average naik 66,27 poin, atau 0,14%, dan ditutup di level 46.381,54. Bersamaan dengan S&P 500, Nasdaq dan Dow Jones mencapai level tertinggi intraday sepanjang masa selama sesi tersebut dan ditutup pada rekor tertinggi. Hong Kong menghadapi *typhoon*. Observatorium Hong Kong memperingatkan bahwa kondisi akan mulai memburuk Selasa malam, dengan Topan Super Ragasa diperkirakan akan berada paling dekat dengan Muara Sungai Mutiara pada Rabu pagi. Presiden AS Donald Trump mengumumkan Jumat malam lalu biaya visa sebesar \$100.000 untuk visa H-1B baru, yang diperuntukkan bagi pekerja asing berketerampilan tinggi.

Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk memangkas lagi tingkat bunga penjaminan (TBP) sebanyak 25 basis poin (bps) dari semula 3,75% menjadi 3,5% untuk tabungan berdenominasi rupiah di bank umum. Sementara TBP untuk tabungan berdenominasi valuta asing (valas) di bank umum turun pada level 2%. Sedangkan dengan TBP bank perekonomian rakyat (BPR) juga dipangkas menjadi 6%. Tingkat bunga penjamin tersebut berlaku sejak 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026. Plt Ketua Dewan Komisiner (DK) LPS Didik Madiyono mengatakan keputusan ini mencermati tren penurunan Suku Bunga Deposito (SBP) ke depan, upaya antisipatif memperkuat kinerja perekonomian.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka di level 16.640-50 level tertinggi sejak lima bulan terakhir. Rupiah kemudian mendapatkan intervensi dari BI yang mendorong rupiah bergerak turun ke level 16.600 dan sempat menyentuh level 16.585. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada kisaran 16.550-16.630. Imbal hasil obligasi pemerintah di semua tenor acuan kembali naik sebesar 1-6bps dengan kenaikan imbal hasil terbesar terjadi di tenor jangka pendek 5-tahun dimana imbal hasil seri acuan FR104 naik sebanyak 6bps. Dan di tenor 10-tahun pada seri acuan FR103 naik sebanyak 3bps. Kenaikan imbal hasil ini terjadi karena banyak pelaku pasar melakukan aksi ambil untung.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	19-Sep	22-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.33	0.44
INA 10 YR (USD)	4.96	4.97	0.16
UST 10 YR	4.13	4.15	0.47

INDEXES	19-Sep	22-Sep	%
IHSG	8051.12	8040.04	(0.14)
LQ45	809.99	803.90	(0.75)
S&P 500	6664.36	6693.75	0.44
DOW JONES	46315.27	46381.5	0.14
NASDAQ	22631.48	22788.9	0.70
FTSE 100	9216.67	9226.68	0.11
HANG SENG	26545.10	26344.1	(0.76)
SHANGHAI	3820.09	3828.58	0.22
NIKKEI 225	45045.81	45493.6	0.99

FOREX	22-Sep	23-Sep	%
USD/IDR	16650	16610	(0.24)
EUR/IDR	19535	19631	0.49
GBP/IDR	22428	22467	0.17
AUD/IDR	10971	10953	(0.16)
NZD/IDR	9747	9737	(0.10)
SGD/IDR	12953	12956	0.02
CNY/IDR	2340	2335	(0.21)
JPY/IDR	112.34	112.52	0.16
EUR/USD	1.1733	1.1819	0.73
GBP/USD	1.3470	1.3526	0.42
AUD/USD	0.6589	0.6594	0.08
NZD/USD	0.5854	0.5862	0.14

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP	51.6	53.0	52.7
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash SEP		49.8	50
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP		47.0	47.5
US	Fed Bowman, Bostic Speech			
US	S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP		53.0	52
US	Fed Chair Powell Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics